

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain *teaching factory*, menganalisis manual desain *teaching factory* dan menganalisis pengendalian mutu dan tindak lanjut dalam pengembangan model manajemen pelatihan mahasiswa Diploma Tiga Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif menggunakan teori Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain *teaching factory* pada mahasiswa diploma tiga teknik mesin di kelompokkan berdasarkan pembelajaran, kompetensi lulusan, kurikulum yang telah di terapkan, kerjasama industri dalam proses produksi, pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan dalam industri, dan sarana dan prasarana. Manual desain yang dilakukan dengan langkah-langkah meliputi: (1) melaksanakan proses pembelajaran dan pelatihan dengan membantu mahasiswa menghantarkan produk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan industri atau masyarakat pengguna. (2) Mengikuti alur *teaching factory* yang ada dan (3) melakukan kerjasama dengan industri untuk menghadirkan pembelajaran dan pelatihan sesungguhnya dengan dunia usaha/dunia industri. Pengendalian mutu dan tindak lanjut belum dilaksanakan secara berkelanjutan masih sebatas komunikasi antar dosen, unit produksi dan mahasiswa. Mutu kegiatan *teaching factory* dalam manajemen pelatihan harus mampu menciptakan budaya industri di bengkel Perlu di adakannya kerjasama berkelanjutan dengan dunia industri untuk memperluas lapangan.

Kata kunci: Implementasi *teaching factory*, *teaching factory*, manajemen pelatihan

ABSTRACT

This research aim to determine the design of teaching factory, analyze the design manual and analyzing teaching factory quality control and follow-up in the development of the management model student training Diploma Mechanical Engineering Faculty of Engineering, University of Medan. This research uses descriptive method with qualitative approach. The collection of data through interviews, observation and documentation. Qualitative data analysis techniques using the theory of Miles and Huberman. The results of this study indicate that the design of teaching factory on three diploma students of mechanical engineering design was grouped based learning, competence of graduates, the curriculum has been adopted, industry cooperation in the production process, the works carried out in the industry, and infrastructure. Manual design is steps include carrying out: (1) the learning and training process by helping deliver students to determine products made according to the needs of industry or the user community, (2) following the existing teaching factory flow and, (3) collaborating with industry to present learning that is packaged in actual training with the bussiness world and industrial world. Quality control and follow-up has not been carried out on an going basis. It is still limited communication between faculty, and student production unit. Quality teaching factory activity in management training should be able to create industrial culture in the workshop and become one of the sources of funding for faculty. Need invented ongoing cooperation with the industry to expand the field.

Keywords: Implementation Teaching factory, Teaching factory, Management training

